ABSTRAK

Riska, Lola. 2023. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar: Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Eko Kuntarto, M.Pd. M.Comp.Eng. (II) Alirmansyah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: analisis kesalahan, kesalahan berbahasa, tegak bersambung

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kesalahan berbahasa dan mengidentifikasi faktor penyebab kesalahan pada keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik kelas II Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, tes, studi dokumen, dan observasi. Analisis data menggunakan analisis data interaktif model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan meningkatkan ketekunan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) bentuk kesalahan dalam menulis tegak bersambung yang terdiri atas: kesalahan penggunaan huruf kapital pada keterampilan menulis tegak bersambung dengan persentase sebesar 25,28% yang terdiri dari kesalahan penggunaan huruf kapital diawal kalimat, huruf pertama nama orang, huruf pertama nama hari, dan kesalahan penggunaan huruf kapital di tengah kalimat. Kesalahan penggunaan tanda baca dengan persentase sebesar 51,14% yaitu kesalahan penggunaan tanda titik, kesalahan penulisan huruf tegak bersambung sebesar 23,56% yaitu kesalahan penulisan huruf yang tidak sesuai dengan bentuk baku. (2) faktor penyebab kesalahan berbahasa pada menulis tegak bersambung dibagi menjadi dua faktor, yaitu berasal dari guru yakni kurangnya penekanan karakteristik huruf tegak bersambung dan waktu yang terbatas dalam menyampaikan materi. Dan faktor yang berasal dari peserta didik yaitu kurangnya penguasaan peserta didik mengenai kaidah penulisan tegak bersambung dan kurangnya motivasi untuk menulis.